

2. Konsep, Prinsip dan Pendekatan Geografi

2.1. Konsep Geografi

a. Konsep Lokasi

Lokasi Absolut : letak suatu tempat yg tidak dapat berubah karena dasar penentuannya menggunakan garis lintang/garis bujur.
Contoh : Indonesia terletak pada 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT

Lokasi Relatif : letak objek dilihat dari objek lain di sekitarnya. Contoh : Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia

b. Konsep Jarak

Merupakan ruang di antara 1 lokasi dengan lokasi lain.

1. **Jarak mutlak** : ruang dari 2 objek di Bumi yang diukur berdasarkan panjang dengan satuan seperti mil/km. Contoh : jarak Surabaya ke Jawa Tengah adalah 500 km

2. **Jarak relatif** : ruang dari 2 objek yang diukur menggunakan satuan waktu. Contoh : jarak dari Surabaya ke Bandung dapat ditempuh dalam 2 jam

c. Konsep Keterjangkauan

Konsep ini berhubungan dengan jarak tempuh, aksesibilitas dan perkembangan sarana transportasi dari 1 daerah ke daerah lainnya.

Contoh : daerah di ibukota, mudah dijangkau karena berada di tengah kota, dan jalan yang teratur. dan sebaliknya terjadi pada desa yang terpencil yang jalannya rusak.

d. Konsep Pola

Konsep ini mengkaji bentuk, struktur dan persebaran di muka Bumi

Contoh :

- Pola memanjang : jalan raya, tepi sungai, garis pantai
- Pola memusat/mengelompok : pegunungan
- Pola menyebar : perbukitan & dataran rendah.

e. Konsep Morfologi

Konsep ini mengkaji bentuk-bentuk di permukaan bumi yang beragam. Contoh : Lembah dan ngarai, dataran rendah, bukit, dataran tinggi, gunung dan pegunungan.

f. Konsep Aglomerasi

Konsep ini menjelaskan bahwa fenomena di permukaan bumi memiliki kecenderungan untuk mengelompok yang disebut aglomerasi.

Contoh : Pola pemukiman penduduk, kawasan tambang emas dan tembaga.

g. Konsep Nilai Guna

Melihat kondisi geografis suatu wilayah memiliki manfaat utk kehidupan manusia.

Contoh : Aliran arung jeram tidak istimewa bagi masyarakat sekitar sungai, tetapi terjadi sebaliknya pada masyarakat perkotaan.

h. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Dalam geografi, interaksi merupakan hub. geografis antardaerah. Interaksi tersebut makin lama menimbulkan interdependensi (saling ketergantungan)

Contoh : kota mendatangkan bahan kebutuhan dari desa, desa mendatangkan teknologi industri dari kota.

i. Konsep Diferensiasi Area

Membandingkan persebaran fenomena untuk menunjukkan perbedaan antar 1 daerah dengan yang lainnya.

Contoh : fenomena aurora di wilayah kutub

j. Konsep Keterkaitan Ruang

Konsep ini terjadi pada daerah yang berdekatan, ada yang memberi dampak dan terdampak

Contoh : lalu lintas di Jakarta macet karena mobilitas pekerja dari bogor juga.

2.2. Prinsip Geografi

a. Prinsip Persebaran/Distribusi : menjelaskan bahwa fenomena alam dan fenomena distribusi menyebar secara tak merata di permukaan Bumi

Contoh : bangsa Eropa yang mencari rempah-rempah di Indonesia karena di Eropa tidak ada dan tidak bisa menanam rempah – rempah

b. Prinsip Interelasi : memandang bahwa fenomena di permukaan bumi saling berkaitan.

Contoh : penebangan liar oleh manusia di hulu sungai menyebabkan kekeringan pada musim kemarau dan banjir pada musim hujan.

c. Prinsip Deskripsi : menjelaskan secara spesifik mengenai gejala-gejala di permukaan Bumi. biasanya memakai data² tertentu, berupa data kuantitatif dan kualitatif.

- Data kuantitatif : peta, tabel, grafik, diagram
- Data kualitatif : penjelasan dari data kuantitatif

d. Prinsip Korologi : Mengkaji suatu gejala di suatu wilayah dengan memperhatikan persebaran, interelasi dan interaksinya pada ruang yang ditempati.

2.3. Pendekatan Geografi

a. Pendekatan Keruangan : mendasarkan sudut pandangnya pada persamaan dan perbedaan struktur & proses dalam 1 ruang, dapat dilakukan dalam analisis :

1. Analisis topik (dampak fenomena terhadap suatu ruang)
2. Analisis aktivitas manusia (mendeskripsikan aktivitas manusia dalam ruang)
3. Analisis wilayah (memandang fenomena geosfer tidak merata)

b. Pendekatan Kelingkungan : menekankan lingkup kajiannya pada hubungan antara organisme hidup dan lingkungannya.

c. Pendekatan Kompleks Wilayah : Jika terjadi suatu fenomena pada 1 wilayah, maka wilayah lain akan terdampak